

Strategi Komunikasi Kesiapsiagaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Tubanan

Nurrahma Dita

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Nurrahmadita526@gmail.com

Muhammad Khoirul Afrokhi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

khairulafrokhi8@gmail.com

Abstrak

kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat Desa untuk menghadapi covid-19. Memang saat ini penyebaran covid-19 sangatlah cepat. Pemerintah Indonesia mengatakan bahwa ini sudah menjadi bencana non-alam.jadi mau tidak mau kita harus bergerak cepat dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Perlu adanya gotong royong dalam memutus rantai penyebarannya. Tak hanya itu pemerintah juga ikut andil dalam hal seperti ini. Pelaksanaan komunikasi organisasi sangat diperlukan untuk melancarkan tugas-tugas. Keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pemerintah di atasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Tubanan kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. bahwa Komunikasi organisasi Pemerintahan Desa Tubanan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik belum dengan baik.

Kata kunci: Pencegahan, Covid-19, strategi komunikasi

Abstract

This were article described about communication manners between civil and villages communities to resolved covid-19 diseases. It must had mutual helped to cutting disseminated covid-19 in thus area. So that, it was need special manner to educated communities in Tubanan villages. One of manner was true communication strategic to thus communities. Than, aimed thus research was described and analytical communication strategies village's organization to given public serviced, and could result that public served in Tebanan Village's related prevented covid-19 was poorly.

Keywords: prevention, covid-19, communication strategy

Pendahuluan

Dalam suatu instansi atau organisasi diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan sebagaimana telah diamanatkan melalui tugas dan fungsinya. Dan dalam kehidupan organisasi pencapaian tujuan dengan segala prosesnya membutuhkan komunikasi yang efektif. Para anggota organisasi mutlak perlu berkomunikasi satu sama yang lain. Komunikasi merupakan bagian integral dari suatu proses manajemen melalui komunikasi yang efektif, kerja sama yang hannonis dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan (Nitisemito, 1982; 22). Seperti yang dikatakan pula oleh GR Terry (1992;207) bahwa komunikasi menempati urutan teratas mengenai apa saja yang harus dibuat dan dikerjakan untuk menghasilkan motivasi efektif, usaha-usaha komunikatif berpengaruh terhadap antusiasme kerja. Melalui komunikasi maka dapat memberikan keterangan tentang pekerjaan yang membuat pegawai dapat bertindak dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri yang pada waktu bersamaan dapat mengembangkan semangat kerja para aparat dalam melayani masyarakat. Adanya kerja sama yang harmonis ini diharapkan dapat meningkatkan kerja para pegawai, karena komunikasi berhubungan dengan keseluruhan proses pembinaan perilaku manusia dalam organisasi. Salah satu tantangan besar di dalam komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi. Proses ini berhubungan dengan aliran informasi dimana dalam aliran informasi ada tiga cara yaitu serentak, berurutan dan kombinasi keduanya. Maka dalam hal itu sangat dibutuhkan suatu kerja sama yang baik, baik dengan pimpinan, dengan bawahan, maupun dengan sesama pegawai dalam hal pemberian perintah/laporan ataupun bermusyawarah. Suatu hubungan yang tercipta dalam organisasi baik antara pimpinan dengan pegawai, dengan bawahan atau dengan sesama pegawai sangat mempengaruhi semangat kerja pegawai. Komunikasi sebagai proses

pemberitahuan dari satu pihak ke pihak lain yang dapat berupa rencana-rencana, instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, saran-saran dan lain sebagainya (Nitisemito, 1982; 239). Strategi komunikasi adalah serangkaian tindakan yang direncanakan dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan metode, teknik, dan pendekatan komunikasi. Ada tiga pendekatan dalam strategi komunikasi menurut Berger (Griffin, 2006: 130), yaitu strategi pasif, aktif, dan interaktif. Di antara ketiga strategi tersebut, pendekatan interaktif lebih banyak disarankan dalam pembangunan dunia ketiga karena pendekatan ini tampak lebih mengedepankan nilai-nilai humanis serta budaya baru yang pada gilirannya mampu mengubah mindset masyarakat tentang pembangunan. Model pembangunan dengan menggunakan pendekatan ini memang lebih mengedepankan pada proses pendidikan masyarakat agar memiliki *consciousness*. Penyerahan inilah yang kemudian dapat digunakan untuk menghindari konfrontasi politik serta menjamin ketersediaan berbagai alternatif untuk memformulasikan dan mengorganisasikan solusi permasalahan yang dialami masyarakat secara lebih baik. Pula memunculkan kekuatan *indigenous knowledge* dan skill dalam proses pencarian solusi berbagai masalah lokal yang timbul sebelumnya (Abadi & Mahendrawati: 2012). Unsur komunikasi yang turut menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan adalah pelaku komunikasi baik dari unsur pemerintah local maupun masyarakat. Dimensi-dimensi yang menjadi pertimbangan untuk orang yang menyampaikan pesan (komunikator) adalah kredibilitas, keahlian, dapat dipercaya, daya tarik, karismatik, kewibawaan, pemenuhan. Unsur berikutnya adalah komunikan (receiver). Receiver di sini bisa individu-individu dalam masyarakat dan bisa jadi masyarakat sebagai khalayak. Faktor yang mempengaruhi keberterimaan pesan oleh individu ataupun masyarakat adalah demografis, harga diri, dan komitmen sebelumnya (Abadi & Mahendrawati: 2012). Dalam suatu keberhasilan dalam melakukan kegiatan perlu adanya komunikasi yang baik. Karena perlu kita ketahui jika tidak ada komunikasi yang baik maka, semua akan hancur dengan sia-sia. Dan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan dengan segala prosesnya membutuhkan komunikasi yang efektif. Melalui komunikasi maka dapat memberikan keterangan tentang posisi yang baik untuk membuatnya dapat bertindak dengan rasa tanggung jawab pada posisi tersebut. Dengan demikian pelaksanaan komunikasi dalam suatu kegiatan untuk melancarkan tugas-tugasnya. Salah satu tantangan besar di dalam komunikasi adalah bagaimana menyampaika informasi keseluruhan bagian anggota dalam suatu kegiatan bagaimana menerima informasi dari seluruh anggota yang berada dalam kegiatan tersebut. Dalam proses hubungan ada tiga hal

yang harus diperhatikan yaitu serentak, berurutan dan kombinasi keduanya. maka dalam hal ini sangat dibutuhkan suatu kerjasama yang baik. komunikasi adalah suatu proses untuk memberi tahu dari satu pihak ke pihak yang lainnya. kesiapsiagaan sebagai tindakan yang diambil sebelum kondisi darurat untuk mengembangkan kemampuan operasional dan untuk memfasilitasi Respon yang efektif jika keadaan darurat terjadi. Kesiapsiagaan berkaitan dengan kegiatan dan langkah-langkah yang diambil sebelum terjadinya bencana untuk memastikan adanya Respon yang efektif terhadap Abda Mbak bahaya, termasuk dikeluarkannya peringatan dini secara tepat waktu dan efektif. Tujuan dari kesiapsiagaan ini adalah untuk mengantisipasi masalah dan sumber daya tempat yang diperlukan untuk memberikan respon secara efektif sebelum bencana terjadi. (Kreps,1991;Mileti,1991).

Perbedaan utama antara kesiapsiagaan dan motivasi adalah mitigasi bencana dapat dicegah atau dampaknya dapat dikurangi. namun kesiapsiagaan mengasumsi bahwa bencana alam akan terjadi dan masyarakat harus siap menghadapinya. Pertama kegiatan respon dan kesiapsiagaan yang efektif dapat membantu menyelamatkan an-nawawi, mengurangi cedera, membatasi kerusakan harta benda dan meminimalkan segala macam gangguan yang dapat disebabkan oleh bencana. kedua, kesiapsiagaan membantu melindungi nilai-nilai masyarakat dan mengurangi kondisi yang tidak diinginkan saat bencana. Ketiga, kesiapsiagaan meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar organisasi serta menempatkan tanggung jawab bagi pemain utama, seperti pejabat masyarakat, pejabat negara, pejabat daerah, dan rumah sakit. Keempat, kesiapsiagaan membantu mengidentifikasi sumber daya (personil, waktu, keuangan, peralatan, perlengkapan, atau fasilitas) yang mungkin diperlukan masyarakat untuk langkah-langkah kegiatan respon dan pemulihan. Terakhir, kesiapsiagaan mengidentifikasi beberapa fungsi penting yang perlu dilakukan pada saat bencana seperti manajemen sumberdaya, evaluasi dan penilaian kerusakan. Dalam penyelenggaraan manajemen bencana, kemampuan kesiapsiagaan yang kuat merupakan permasalahan awal. Kemampuan ini dapat dibangun dengan perencanaan, pelatihan dan latihan. Ada banyak fase yang harus dilakukan pada saat kesiapsiagaan, termasuk membentuk manajemen darurat menilai bencana membuat rencana darurat, mengembangkan sistem peringatan dini, mengidentifikasi sumber daya dan bantuan, serta membuat kesepakatan untuk saling membantu dan mendidik masyarakat.

Pemerintah desa berdasarkan amanat Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dimana sebagai perpanjangan pemerintah kabupaten dalam menjalankan tugas pemeritahan, pembangunan, pelayanan pemberdayaan kepada masyarakat desa memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pemerintahan yang ada. Keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pemerintah di atasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kenyataan yang tak pernah berhenti ketika kita berbicara tentang pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat, mulai dari masalah biaya/jasa pembuatan yang tidak jelas, sifat pelayanan yang tidak bersahabat, arogansi sebagai pejabat, sulit ditemui dan sampai kepada tidak didukung oleh kompetensi dan sarana yang memenuhi syarat pelayanan.

Kajian Teori

Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal. Ada beberapa definisi sebagaimana dikemukakan dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Mulyana:2005) definisi dari Charles Cooley : Komunikasi adalah mekanisme yang menyebabkan ada dan berkembangnya hubungan antar manusia, melalui semua lambang, pikiran, bersama dengan sarana untuk menyebarkan dalam ruang dan menyebarkannya dalam waktu. Ke dalamnya termasuk ekspresi wajah, sikap dan gerakan atau isyarat, nada suara, kata - kata, tulisan, barang cetakan, lalu lintas kereta api, telegraph, telepon dan apa saja yang lain, yang mungkin merupakan penemuan mutakhir dalam rangka menguasai ruang dan waktu. Onong Uchana Effendy mendefinisikan komunikasi dalam buku " Ilmu komunikasi dalam Teori dan Praktek" sebagai berikut: "Istilah Komunikasi dalam Bahasa Inggris "*communication* "berasal dari kata latin "*communicatio*" dan bersumber dari kata "*communis*" yang berarti "sama", maksudnya adalah sama makna. kesamaan makna disini adalah mengenai sesuatu yang dikomunikasikan, karena komunikasi

akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan atau dikomunikasikan, Suatu percakapan dikatakan komunikatif apabila kedua belah pihak yakni komunikator dan komunikan mengerti bahasa pesan yang disampaikan dan mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan (Effendy, 2005:9)

Berikut ini adalah Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli, antara lain:

- a) **Everret M. Rogers** komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. (cangara, 2005:19)
- b) **Onong Uchana Effendy** proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna berbagai pikiran dan perasaan berupa ide, dan sebagai paduan, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung, melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, atau perilaku, (Effendy, 1898:60)
- c) **Harold D. Laswell** dalam karyanya “ *the structure and function of communication in society*”, Laswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*who, says what, in which channel, to whom, with what effect?*”(siapa, berkata apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan bagaimana efeknya). (Effendy, 2002:10).
- d) **Menurut Carl I.Hovland**, mengatakan bahwa “ *komunikasi adalah mengubah perilaku orang lain. (communication is process to modify the behavior of other individuals)*”.

Komunikasi terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan komunikasi. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi dan komunikasi dapat diartikan secara harfiah sebagai berikut :

- 1) Strategi adalah rencana yg cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sesuatu yang patut dikerjakan demi kelancaran komunikasi.
- 2) Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antar dua orang atau lebih sehingga pesan yg dimaksud dapat dipahami.
- 3) Strategi komunikasi adalah sesuatu yg patut dikerjakan dan diusahakan demi tercapainya kelancaran komunikasi (KBBI: 2015).

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2003:300).

Pemerintah

Pemerintah merupakan kemudi dalam bahasa latin asalnya *Gubernaculum*. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam bentuk (penerapan hukum dan undang-undang) di kawasan tertentu. Kawasan tersebut adalah wilayah yang berada di bawah kekuasaan mereka. Pemerintah berbeda dengan pemerintahan. Pemerintah merupakan organ atau alat pelengkap jika dilihat dalam arti sempit pemerintah hanyalah lembaga eksekutif saja. Sedangkan arti pemerintahan dalam arti luas adalah semua mencakup aparatur negara yang meliputi semua organ-organ, badan atau lembaga, alat kelengkapan negara yang menjalankan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan negara. Lembaga negara yang dimaksud adalah lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Jika pemerintah adalah lebih ke arah organ, pemerintahan menunjukkan ke arah bidang dan fungsi. Pemerintahan merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga tempat mereka menjalankan aktivitas. Pemerintahan memiliki dua arti, yakni dalam arti luas dan dalam arti sempit. Pemerintahan dalam arti luas yang disebut *regering* atau *government*, yakni pelaksanaan tugas seluruh badan-badan, lembaga-lembaga dan petugas-petugas yang disertai wewenang mencapai tujuan negara. Arti pemerintahan meliputi kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudisiil atau alat-alat kelengkapan negara yang lain yang juga bertindak untuk dan atas nama negara. Sedangkan pemerintah dalam arti sempit (*bestuurvoering*), yakni mencakup organisasi fungsi-fungsi yang menjalankan tugas pemerintahan. Titik berat pemerintahan dalam arti sempit ini hanya berkaitan dengan kekuasaan yang menjalankan fungsi eksekutif saja. (Sadjijono, 2008 : 41). Menurut Suhady, pemerintah (*government*) ditinjau dari pengertiannya adalah *the authoritative direction and administration of the affairs of men/women in a nation state, city, ect.* Dalam bahasa Indonesia sebagai pengarah dan administrasi yang berwenang atas kegiatan masyarakat dalam sebuah Negara, kota dan sebagainya. Pemerintahan dapat juga diartikan sebagai *the governing body of a nation, state, city, etc* yaitu lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan Negara, Negara bagian, atau kota dan sebagainya (Riawan, 2009 : 197) Dengan demikian

lahirnya pemerintahan memberikan pemahaman bahwa kehadiran suatu pemerintahan merupakan manifestasi dari kehendak masyarakat yang bertujuan untuk berbuat baik bagi kepentingan masyarakat. Defenisi ini menggambarkan bahwa pemerintahan sebagai suatu ilmu mencakup 2 (dua) unsur utama yaitu: pertama, masalah bagaimana sebaiknya pelayanan umum dikelola, jadi termasuk seluruh permasalahan pelayanan umum, dilihat dan dimengerti dari sudut kemanusiaan; kedua, masalah bagaimana sebaiknya memimpin pelayanan umum, jadi tidak hanya mencakup masalah pendekatan yaitu bagaimana sebaiknya mendekati masyarakat oleh para pengurus, dengan pendekatan terbaik, masalah hubungan antara birokrasi dengan masyarakat, masalah keterbukaan juga keterbukaan yang aktif dalam hubungan masyarakat, permasalahan psikologi sosial dan sebagainya. Reformasi pemerintahan yang terjadi di Indonesia, saat ini telah mengakibatkan pula terjadinya pergeseran paradigma dari sentralistik ke arah desentralisasi, yang ditandai dengan pemberian otonomi kepada daerah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. unit analisis dalam penelitian ini ialah pemerintah Desa Tubanan yang berada di wilayah kecamatan Kembang kabupaten Jepara Jenis data yang penulis peroleh dalam penelitian lapangan ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif diantaranya: Data Sekunder yakni data yang diperoleh melalui laporan laporan/bukubuku/ catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses kerja pemerintah desa serta dokumen - dokumen, meliputi dokumen administrasi pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pelayanan umum desa, monografi desa, kondisi sarana dan prasarana, dan lain - lain. Teknik Pengumpulan Data, Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, Badan Permusyawaratan Desa, dan masyarakat desa yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah terbagi dalam dua sumber data yaitu data primer, yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan pertanyaan quisioner kepada responden penelitian, dan juga data sekunder, yaitu data pendukung yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian ini, dapat berupa, data penduduk, data pemerintah desa, data objek penelitian dan sebagainya. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan kontras satu sama

lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Tubanan kecamatan kembang Kabupaten Jepara. Dengan menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian di atas, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini kiranya dapat memberi kontribusi bagi pengembangan bidang studi administrasi publik, dan lebih khusus bagi studi yang berhubungan dengan komunikasi organisasi dalam upaya peningkatan pelayanan publik.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan informasi atau masukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Selatan secara umum dan pemerintah desa dan kecamatan secara khusus dalam upaya menjadikan komunikasi organisasi sebagai media dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Data Sekunder. Data Sekunder yakni data yang diperoleh melalui laporan laporan/bukubuku/ catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses kerja pemerintah desa serta dokumen - dokumen, meliputi dokumen administrasi pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pelayanan umum desa, monografi desa, kondisi sarana dan prasarana, dan lain - lainnya.

Pembahasan

Komunikasi Masyarakat Desa dan Pemerintah

Tekankan Pentingnya Sosialisasi Covid-19, sosialisasi tentang apa virus corona (Covid-19) dan pencegahannya di kawasan perdesaan sangat vital. Sebab, lanjutnya, tingkat kepedulian masyarakat di perdesaan sangat dibutuhkan untuk menanggulangi corona. Untuk itu, dia mengatakan peran perangkat pemerintah tingkat desa, RT/RW dan aktivis pendamping desa sangat signifikan dalam pencegahan dan penanganan pandemi virus corona. Perangkat desa dan pendamping desa harus proaktif mencegah kepanikan warga. Terkait peran perangkat desa dan kelurahan, Budi Arie menyebut, mereka adalah ujung tombak

sosialisasi dan mobilisasi masyarakat dalam melawan virus corona. Sekarang waktunya bersatu-padu melawan Corona. Ini masalah bangsa, negara dan rakyat. Jangan ada lagi perdebatan yang tidak perlu. Sekarang waktunya bertindak nyata. Bangsa ini punya daya tahan dan daya juang,. Sementara tu, untuk pendamping desa, dia mengatakan mereka bisa menjadi agen penyadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan penanganan virus corona. Selain itu, mengajak masyarakat tetap tenang tapi waspada terhadap penyebaran Corona. Kepedulian sosial jangan sampai hilang oleh sikap individualistis untuk terhindar dari virus corona. Dia justru meyakinkan, kebersamaan akan menjadi perekat di masyarakat untuk bersama-sama mengatasi persoalan corona.

pemerintah Desa melakukan sosialisasi tentang covid-19 dengan melalui perantara kader-kader dari Desa Tubanan. Kader-kader itu dibekali dengan an-nissa dari pemerintah Desa Tubanan untuk menggerakkan seluruh warga desa untuk tetap mencuci tangan setiap habis melakukan sesuatu dan an-najah mereka untuk selalu memakai masker setiap keluar rumah. Setiap RT memiliki satu kader yang ditugaskan untuk memantau siapa saja yang datang dari perantauan dan mencatat orang-orang yang mempunyai gejala-gejala seperti covid agar jika ada orang yang terindikasi covid 19 dengan cepat ditangani dan itulah upaya untuk memutus rantai penyebarannya. Dari pemerintah Desa juga menyiapkan tempat karantina untuk orang yang datang dari perantauan dan menggunakan protokol untuk karantina dari pemerintah. Oh oleh karena itu, pemerintah Desa membuat 1 kader di setiap RT karena untuk bisa lebih maksimal dalam melayani warga dengan lebih baik dan tidak mempersulit warga jika berkomunikasi dengan pemerintah Desa dikarenakan jika semua diatur oleh Pemerintah Desa dan tidak membuat perwakilan-perwakilan seperti kader-kader yang ada di setiap RT akan lebih mempersulit warga untuk menanyakan sesuatu. Dengan ini Pemerintah desa bisa lebih maksimal dalam memantau warga desa. Tak bahasanya kader-kader yang ditempatkan di setiap 1 RT Tetapi ada juga pemuda-pemudi Karang Taruna yang ikut serta dalam melakukan an menjaga lingkungan dari virus covid-19. mensosialisasikan bahayanya Covid-19, sambil memberikan pengarahan cara bagaimana mencuci tangan dengan baik dan benar yakni enam tahapan. Karena wajib kita mensosialisasikan tentang cara mencuci tangan Biasanya kalau warga desa itu mencuci tangan sembarangan dan tidak memperhatikan cara-caranya apalagi kalau itu orang tua mungkin mereka menyepelekan hal tersebut. Itulah tugas kita untuk mensosialisasikan cara mencuci tangan dengan benar dan mengajari mereka bagaimana cara-cara yang benar untuk mencuci tangan dan mengajak mereka senantiasa untuk memakai

masker setiap kali melakukan aktivitas keluar rumah dan an mengajak mereka jika tidak ada kegiatan yang terlalu penting maka sebaiknya mengajak mereka hanya di rumah saja.

Lalu menunda atau membatasi kegiatan yang menghadirkan banyak orang pada tempat-tempat umum. Kemudian menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara makan makanan bergizi. Juga istirahat yang cukup dan mencuci tangan setelah beraktivitas di luar ruangan. Bukan hanya pemdes di masing-masing desa, melakukan sosialisasi bersama Kodim dan Pemuda pemudi karang taruna de tubanan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Covid-19. beraktivitas di rumah, rajin cuci tangan, jaga pola hidup sehat, olahraga yang teratur, sering berjemur, konsumsi makanan memadai, Kemudian agar banyak mengkonsumsi sayur dan buah yang mengandung vitamin C. Hindari keramaian atau jaga jarak interaksi sosial. Hindari kunjungan untuk ke wilayah terinfeksi.

Mendirikan Kampung Siaga Covid-19

Kawali desa dengan kesehatan warga Salah satu peran Kampung Siaga Covid-19 ialah mensterilkan fasilitas umum dan sosial di tingkat RW dengan berbagai cara. Langkah ini menjadi bentuk aksi pencegahan paling dini dalam menjaga kesehatan warga dari potensi penularan Covid-19. Adapun cara Penyemprotan disinfektan di beberapa fasilitas RW, rumah ibadah, dan area publik. Kemudian, membersihkan fasilitas umum dan fasilitas sosial secara berkala, Masukke Kampung Siaga Covid-19 , adapun tamu yang setiap masuk ke desa dan Harus Dicek suhu tubuh Di samping itu, para penanggung jawab Kampung Siaga Covid-19 juga diinstruksikan agar menutup sementara area public untuk menghindari berkumpulnya warga. Penyediaan hand sanitizer di berbagai lokasi juga jadi sesuatu yang perlu Juga mengimbau warga untuk tidak melakukan aktivitas yang melibatkan banyak orang, seperti pertemuan, arisan, festival, perlombaan, dll, Kampung Siaga Covid-19 juga direncanakan memberlakukan sistem semi-lockdown secara ketat, bertolak dari kesadaran warga itu sendiri. Dalamdokumen yang sama, membeberkan sejumlah ketentuan dalam pengaktifan system keamanan warga di Kampung Siaga Covid-19. Setiap tamu harus lapor 1x24 jam dan diperiksa kesehatannya ketika datang bertamu ke RW tersebut. Meski demikian, mengimbau agar warga di setiap RW untuk sementara tidak menerima tamu dulu. Belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Tidak keluar rumah kecuali mendesak,. Kemudian, para warga bersama para penanggung jawab

Kampung Siaga Covid-19 diinstruksikan agar meminta para pedagang makanan keliling menggunakan masker dan sarung tangan saat melayani pelanggan. Bentuk satuan keamanan untuk menjaga kemungkinan terburuk akibat Covid-19. Koordinasi dengan pihak keamanan setempat, Babin kamtibmas dan Babinsa,. Di samping "benteng" secara fisik, juga menginstruksikan agar seluruh warga diajak bergabung dalam grup chat WhatsApp (WhatsApp group) "KabarWarga". Hal ini guna membentengi warga dari seliweran informasi yang tak jelask sebenarnya dan berpotensi mengelabui warga soal pandemi Covid-19. Bisa membuat WA khusus Covid-19 atau gunakan WA warga yang sudah ada. Berikan info-info akurat perkembangan Covid-19. Hindari mem-posting berita-berita tendensius dan hoak. Lumbung logistic darurat Satu rencana yang layak diapresiasi ialah menyangkut keamanan suplai logistik, sesuatu yang boleh jadi paling dicemaskan seandainya pandemi Covid-19 benar-benar datang dari segala penjuru sehingga seisi kampung harus dikarantina. Aktifkan lumbung logistic warga. Satu keluarga/rumah diimbau untuk donasi secara sukarela dan dihimpun oleh Sekretariat Satgas Kampung Siaga Covid-19. Donasi juga dapat berupa bahan makanan lain yang cukup tahan lama, Kampung Siaga Covid-19 Akan Bangun Lumbung Logistik Antisipasi Kondisi Darurat

Lumbung logistic kini vital untuk keadaan darurat, terutama bagi warga yang kurang mampu dan sulit mencari nafkah lantaran lesunya aktivitas warga di tengah pandemi. Maka, guna menjaga persediaan logistik, warga juga diminta menyimpan air mineral yang cukup, baik di rumah maupun di secretariat satgas. Nantinya, Sekretariat Satgas Kampung Siaga Covid-19 harus mengelola logistic kini secara tertib sesuai kebutuhan warga dan membuat laporan datanya. Selain diminta sukarela menghimpun bahan pangan, warga di Kampung Siaga Covid-19 pun diminta aktif berpartisipasi menjadi relawan di lingkungannya. "Mulai dari memberikan informasi, sosialisasi, dan edukasi kepada warga terkait Covid-19, hingga menjaga keamanan kampung jika terjadi situasi darurat. Saling membantu warga yang mendapat kesulitan, terutama terkait Covid-19. Pemerintah terus menggaungkan instruksi agar warga tetap bertahan di dalam rumah selama pandemi Covid-19 untuk memutus rantai penularan, kecuali terpaksa keluar rumah untuk kebutuhan mendesak. Warga diminta menjauhi diri dari kerumunan yang dapat mempermudah penularan Covid-19.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, sehubungan dengan penelitian ini adalah menyangkut komunikasi organisasi pemerintah desa dalam pencegahan VCovid 19 yang ada di Desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara sebagai berikut; Komunikasi organisasi pemerintah desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dalam upaya pencegahan covid 19; Tidak berjalannya komunikasi organisasi pemerintah desa terlihat dari komunikasi internal pemerintah desa baik komunikasi vertical maupun horizontal maupun eksternal yang tidak maksimal; Tidak tertatanya agenda kerja dengan baik, waktu dan psikologis merupakan hambatan yang dihadapi oleh pemerintah desa Tubanan dalam menjalankan komunikasi organisasi.

Referensi

- Abadi, T. W., & Mahendrawati, I. K. (2012). Penertiban Versus Penggusuran: Bevaolova ksumasari PD.h manajemen bencana dan kapabilitas pemerintah lokal, GAVA MEDIA, 2014
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana . 2002. Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. Dinamika Komunikasi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Griffin, R. W. (2006). Business (terjemahan: Sitha Wardhani). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kreps G 1991 oganizingfor emergency management.in T.Drabek & G Hoetmer (eds.), emergency management:principles and practice for local government. Washington,D.c: international city management association
- Milleti,D.M(1991).D isasters by design: AReassessment of natural hazard in the united states .Washingtin, D.C:joseph Henry press.
- Nitisemito, Alex 1982. Manajemen Personalia. Jakarta: Ghalia Indonesia

Riawan, 2009, Hukum Pemerintahan Daerah, Citra Aditya Bakti, Bandung

Sadjijono, 2008

Sadjijono, 2008, Memahami Beberapa Bab Pokok Hukum Administrasi, Laksbang

Pressindo, Yogyakarta, Sugiono, 2006.

<https://mediaindonesia.com/read/detail/294351-komunikasi-pemerintahan-dalam-menghadapi-korona>